

ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PEDAGANG DI PASAR TRADISIONAL LANDUNGSARI KABUPATEN MALANG

Robertus Iflano

robertusiflan04@gmail.com

Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh faktor lama usaha, jam kerja, dan modal usaha terhadap pendapatan pedagang di Pasar Tradisional Landungsari Kabupaten Malang, baik secara parsial maupun simultan. Desain penelitian deskriptif. Jenis penelitian explanatory dengan menggunakan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh pedagang di Pasar Tradisional Landungsari Kabupaten Malang sebanyak 420 orang/lapak yang terdaftar di Pasar Desa Landungsari. Teknik penentuan sampel menggunakan simple random sampling sehingga diperoleh sebanyak 81 orang. Instrumen menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan regresi linier berganda. Pengujian hipotesis menggunakan uji t (parsial) dan uji F (simultan). Hasil regresi linier berganda diperoleh ketiga variabel bebas memiliki nilai koefisien regresi positif, dan nilai koefisien determinasi R Square sebesar 0,870 (kontribusi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat sebesar 87,0%). Hasil pengujian hipotesis uji t (parsial) didapatkan ketiga variabel bebas memiliki nilai thitung > ttabel dengan signifikan < 0,05 dan hasil pengujian hipotesis F (simultan) didapatkan nilai Fhitung > Ftabel dengan nilai signifikan < 0,05. Sehingga disimpulkan bahwa faktor lama usaha, jam kerja dan modal usaha berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang di Pasar Tradisional Landungsari Kabupaten Malang, baik secara parsial maupun simultan. Pedagang disarankan untuk mengelola lama usaha, jam kerja dan modal usaha secara terpadu dan seimbang agar dapat memperoleh hasil yang optimal.

Kata Kunci: Lama Usaha, Jam Kerja, Modal Usaha, Pendapatan Pedagang.

ABSTRACT

The aim of this study was to determine the effect of business duration, working hours, and business capital on the income of traders at the Landungsari Traditional Market in Malang Regency, both partially and simultaneously. The research design is descriptive. This is an explanatory study using quantitative methods. The population in this study consists of all traders at the Landungsari Traditional Market, Malang Regency, totaling 420 people/stalls registered at the Landungsari Village Market. The sampling technique used simple random sampling, resulting in 81 respondents. The instrument used was a questionnaire. Data analysis was performed using multiple linear regression. Hypothesis testing used the t-test (partial) and F-test (simultaneous). The results of the multiple linear regression showed that all three independent variables have positive regression coefficient values, and the coefficient of determination (R Square) is 0,870 (the contribution of the influence of the independent variables on the dependent variable is 87,0%). The results of the t-test (partial) hypothesis testing showed that all three independent variables have t-count > t-table values with a significance < 0,05, and the results of the F-test (simultaneous) hypothesis testing showed an F-count > F-table value with a significance < 0,05. It is concluded that the factors of business duration, working hours, and business capital have a significant effect on trader income in the Landungsari Traditional Market, Malang Regency, both partially and simultaneously. Traders are advised to manage business duration, working hours, and business capital in an integrated and balanced manner to obtain optimal results.

Keywords: Business Duration, Working Hours, Business Capital, Trader Income.

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi suatu wilayah menjadi tolak ukur penting dalam menilai keberhasilan pembangunan dan upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat (Wenda dkk, 2023). Ketika perekonomian tumbuh, dapat tercipta lapangan kerja lebih banyak, distribusi pendapatan yang lebih merata, dan peningkatan daya beli masyarakat (Siregar dkk, 2025). Aktivitas perdagangan pada skala lebih mikro, memegang peranan krusial sebagai sumber pendapatan rumah tangga dan penggerak ekonomi lokal (Weya dkk, 2020). Perdagangan informal maupun formal tumbuh bersamaan dengan sektor-usaha mikro dan kecil yang semakin banyak. Dalam konteks tersebut, muncul pertanyaan mengenai ketahanan dan produktivitas pedagang di pasar tradisional sebagai bagian dari sistem perdagangan lokal. Maka, perhatian terhadap performa pedagang di pasar tradisional menjadi relevan, termasuk aspek-aspek seperti penghasilan pedagang di pasar tradisional.

Pasar tradisional merupakan pusat aktivitas ekonomi dan sosial di banyak daerah, di mana pedagang dan pembeli bertemu secara langsung dalam transaksi jual-beli komoditas kebutuhan sehari-hari (Telaumbanua dkk, 2023). Studi menunjukkan bahwa pasar tradisional memainkan peran penting dalam menyerap tenaga kerja, mendistribusikan pendapatan, dan mempertahankan keunikan lokal sebagai bagian dari budaya dagang masyarakat Indonesia (Noviyanti, 2025). Di Kabupaten Malang misalnya, pasar tradisional masih menjadi pilihan utama sebagian masyarakat dalam memenuhi kebutuhan harian mereka karena kedekatan geografis dan interaksi langsung. Di antaranya, Pasar Tradisional Landungsari yang terletak di Kabupaten Malang menjadi lokasi strategis bagi pedagang lokal untuk menjalankan usaha dagang dengan basis konsumen lokal. Perkembangan pasar tradisional seperti Landungsari tentu tidak hanya terkait fasilitas pasar dan manajemen pasar, tetapi juga bagaimana tingkat pendapatan pedagang di pasar tersebut berkembang.

Pendapatan pedagang merupakan indikator penting dalam menilai kesejahteraan pedagang dan efektivitas keberadaan pasar tradisional sebagai hunian aktivitas ekonomi lokal (Putri dan Mustika, 2025). Pendapatan pedagang dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal usaha mereka, dan semakin tinggi pendapatan maka semakin besar potensi pedagang untuk meningkatkan skala usaha, memperbaiki kesejahteraan keluarga, dan mengembangkan usaha (Yasminta, 2020). Beberapa studi penelitian sebelumnya seperti yang dilakukan oleh Alkumairoh dan Warsitasari (2022) pada pedagang pasar tradisional menunjukkan bahwa variabel seperti modal usaha, jam kerja, lama usaha memiliki pengaruh terhadap pendapatan pedagang. Dengan demikian, penting untuk meneliti secara sistematis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang di pasar tradisional.

Lama usaha atau durasi waktu pedagang telah menjalankan usahanya merupakan variabel penting yang dapat mencerminkan pengalaman, jaringan pelanggan, dan pemahaman pasar yang dimiliki pedagang (Herman, 2020). Pengalaman yang diperoleh lama usaha yang panjang mampu meningkatkan kemampuan pedagang dalam mengelola operasional dan merumuskan strategi pemasaran yang lebih efektif, sehingga berdampak positif terhadap peningkatan pendapatan (Pratama dkk, 2025). Beberapa penelitian terdahulu sebelumnya seperti yang dilakukan oleh Nopiyanti (2022) serta penelitian Dewi dan Suci (2023) menunjukkan bahwa pedagang yang sudah lama menjalankan usahanya cenderung memiliki pelanggan tetap dan memahami pola transaksi lebih baik, sehingga berpeluang memperoleh pendapatan yang lebih tinggi.

Faktor berikutnya yang dapat mempengaruhi pendapatan pedagang adalah jam kerja atau lama pedagang menjalankan aktivitas usaha dalam sehari atau dalam periode tertentu (Mamonto dkk, 2023). Pedagang yang membuka lebih lama dan bekerja dengan intensitas tinggi berpotensi menjangkau lebih banyak konsumen dan transaksi yang lebih banyak, sehingga berpotensi meningkatkan pendapatan pedagang (Putri dan Dewi, 2025). Sebaliknya kurangnya disiplin dalam menjalankan jam kerja, seperti membuka kios lebih lambat dari waktu yang ditetapkan atau menutup lebih awal, dapat mengurangi peluang penjualan dan berdampak pada menurunnya pendapatan (Kusufa dkk, 2023). Beberapa penelitian terdahulu seperti yang dilakukan oleh Alkumairoh dan Warsitasari (2022) serta penelitian Putri dan Dewi (2025) menyimpulkan bahwa jam kerja berpengaruh positif terhadap pendapatan usaha.

Faktor ketiga yang akan dikaji adalah modal usaha atau sumber daya finansial yang digunakan pedagang dalam menjalankan usaha dagang mereka (Utamie, 2025). Modal usaha mencakup dana awal yang digunakan untuk pembelian stok, pembiayaan operasional dan berbagai biaya pendukung lainnya yang memungkinkan pedagang menjalankan usaha secara efektif (Setiyani dkk, 2023). Pengelolaan modal kerja yang baik dapat berdampak pada profitabilitas (Lestari dkk, 2022). Beberapa penelitian terdahulu seperti yang dilakukan oleh Herman (2020), Nopiyanti (2022), Dewi dan Suci (2023), serta penelitian Setiyani dkk (2023) menyimpulkan bahwa modal usaha memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan usaha karena semakin besar modal, semakin besar kapasitas pembelian stok dan potensi penjualan. Penelitian ini dalam konteks pedagang pasar tradisional, modal usaha merupakan salah satu faktor kunci yang dapat meningkatkan kemampuan pedagang untuk bersaing dan memperoleh pendapatan yang lebih tinggi.

Fenomena yang ditemukan di lapangan menunjukkan bahwa meskipun banyak pedagang di pasar tradisional telah berupaya meningkatkan performa usahanya, mulai dari memperpanjang jam operasional, menambah modal, hingga mengandalkan pengalaman berdagang selama bertahun-tahun, namun tingkat pendapatan yang diperoleh masih beragam dan belum mencapai potensi optimal. Sebagian pedagang masih menghadapi pendapatan yang rendah akibat meningkatnya persaingan dari pasar modern, perubahan pola konsumsi masyarakat, dan keterbatasan kemampuan dalam mengelola usaha secara efisien. Pengamatan di lokasi menunjukkan bahwa keberadaan pasar modern dan platform e-commerce telah menurunkan volume transaksi langsung di pasar tradisional. Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun faktor seperti lama usaha, jam kerja, dan modal usaha telah dimiliki oleh sebagian besar pedagang, namun variasi pendapatan yang terjadi tetap tinggi dan perlu diteliti lebih lanjut, terutama pada konteks Pasar Tradisional Landungsari Kabupaten Malang.

Terdapat kesenjangan penelitian (research gap) terkait fokus dan lokasi kajian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pendapatan pedagang di pasar tradisional. Sejumlah penelitian sebelumnya memang telah meneliti pengaruh lama usaha, jam kerja, atau modal usaha terhadap pendapatan pedagang, namun sebagian besar dilakukan di daerah lain dan belum secara spesifik mengkaji ketiga variabel tersebut secara simultan di Pasar Tradisional Landungsari Kabupaten Malang. Selain itu, sebagian penelitian terdahulu cenderung meneliti satu atau dua variabel secara terpisah tanpa melihat keterpaduan pengaruh antarvariabel tersebut terhadap pendapatan. Berdasarkan kesenjangan tersebut, penelitian ini berupaya menutup gap tersebut dengan meneliti pengaruh lama usaha, jam kerja, dan modal usaha terhadap pendapatan pedagang di Pasar Tradisional Landungsari Kabupaten Malang, sehingga diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis yang lebih kontekstual terhadap

pengembangan ekonomi lokal dan pemberdayaan pedagang pasar tradisional.

Berdasarkan fenomena dan kesenjangan penelitian yang telah diuraikan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: "Analisis faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang di Pasar Tradisional Landungsari Kabupaten Malang." Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi strategis dalam pengembangan ilmu ekonomi mikro, khususnya yang berkaitan dengan faktor-faktor penentu pendapatan pedagang di pasar tradisional. Penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan gambaran empiris mengenai pengaruh laba usaha, jam kerja, dan modal usaha terhadap tingkat pendapatan pedagang, sehingga dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan dalam pengelolaan dan pemberdayaan pedagang pasar tradisional. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan menjadi rekomendasi praktis bagi pemerintah daerah dan pengelola pasar dalam merumuskan kebijakan peningkatan kesejahteraan pedagang melalui penguatan kapasitas usaha dan manajemen keuangan yang lebih efektif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif, yang mana penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan suatu hasil penelitian. Penelitian deskriptif, peneliti mengumpulkan data dengan tujuan untuk memberikan deskripsi, penjelasan, atau menguraikan data penelitian yang didapat (Ramdhan, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Lama Usaha terhadap Pendapatan Pedagang

Hasil pengujian hipotesis pertama menggunakan uji t (parsial), membuktikan bahwa hipotesis H1 diterima, yaitu secara parsial lama usaha berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang di Pasar Tradisional Landungsari Kabupaten Malang. Sedangkan hasil analisis regresi berganda diperoleh nilai koefisien positif, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif variabel lama usaha terhadap pendapatan pedagang, hal ini membuktikan bahwa semakin lama usaha yang dijalankan maka semakin tinggi tingkat pengalaman dan keterampilan yang dimiliki oleh pedagang dalam mengelola usahanya, sehingga berimplikasi pada peningkatan pendapatan. Pengalaman yang lebih panjang memungkinkan pedagang untuk memahami pola permintaan pasar, preferensi konsumen, serta strategi penetapan harga yang lebih efektif. Selain itu, pedagang yang telah lama berusaha cenderung memiliki jaringan pelanggan yang lebih luas dan loyal, sehingga mampu menjaga kestabilan bahkan meningkatkan volume penjualan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Alifiana dkk. (2021), Alkumairoh dan Warsitasari (2022), Dewi dan Suci (2023), Herman (2020), serta Nopiyanti (2022) yang sama-sama menyimpulkan bahwa lama usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang. Adanya kesamaan hasil penelitian ini dengan penelitian sebelumnya maka dapat dikatakan bahwa lama usaha merupakan faktor yang konsisten dan berperan penting dalam meningkatkan pendapatan, karena mencerminkan akumulasi pengalaman, keterampilan, serta kemampuan pelaku usaha dalam mengelola dan mengembangkan usahanya secara berkelanjutan.

Menurut Mamonto dkk, (2023), lama usaha merupakan lamanya seorang pelaku usaha atau bisnis menekuni bidang usahanya. Jika dikaitkan dengan temuan penelitian yang menunjukkan bahwa lama usaha berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang di Pasar Tradisional Landungsari Kabupaten Malang, maka peneliti

berpendapat bahwa lamanya seorang pedagang menekuni usahanya tidak hanya mencerminkan durasi operasional semata, tetapi juga menggambarkan proses akumulasi pengalaman, pengetahuan, serta kemampuan adaptasi terhadap dinamika pasar. Semakin lama pelaku usaha menjalankan usahanya, maka semakin tinggi tingkat pemahaman terhadap karakteristik konsumen, pola permintaan, serta strategi pemasaran yang efektif, sehingga berdampak pada peningkatan pendapatan.

Hasil penelitian ini juga dapat memberikan gambaran bahwa lama usaha juga berkaitan dengan terbentuknya relasi bisnis yang lebih kuat, baik dengan pelanggan maupun pemasok. Pedagang yang telah lama beroperasi cenderung memiliki pelanggan tetap yang loyal serta akses yang lebih baik terhadap sumber barang, sehingga dapat menjaga kestabilan harga dan kualitas produk. Kondisi ini pada akhirnya memberikan keunggulan kompetitif yang berkontribusi pada peningkatan pendapatan.

Temuan penelitian ini memmberikan bukti bahwa lama usaha merupakan salah satu indikator penting dalam menentukan keberhasilan usaha, khususnya dalam konteks perdagangan di pasar tradisional. Hal ini karena pengalaman yang terakumulasi dari waktu ke waktu mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan usaha serta kemampuan dalam menghadapi persaingan pasar. Lama usaha juga mencerminkan tingkat ketahanan (resiliensi) pelaku usaha dalam mempertahankan keberlangsungan usahanya di tengah berbagai perubahan kondisi ekonomi dan persaingan yang semakin ketat, sehingga pada akhirnya berdampak pada peningkatan pendapatan pedagang secara berkelanjutan.

Secara keseluruhan, berdasarkan hasil temuan penelitian ini maka peneliti berpendapat bahwa lama usaha merupakan variabel yang memiliki peranan strategis dalam meningkatkan pendapatan pedagang, karena tidak hanya berkaitan dengan lamanya waktu berusaha, tetapi juga mencerminkan proses pembelajaran, penguatan jaringan usaha, serta kemampuan adaptasi terhadap perubahan pasar. Semakin lama pedagang menjalankan usahanya, maka semakin besar peluang untuk meningkatkan kinerja usaha dan pendapatan secara berkelanjutan, sehingga lama usaha dapat dijadikan sebagai salah satu indikator penting dalam menilai keberhasilan dan keberlangsungan usaha di sektor perdagangan tradisional.

Pengaruh Jam Kerja terhadap Pendapatan Pedagang

Hasil pengujian hipotesis kedua, membuktikan bahwa H2 diterima, yaitu secara parsial jam kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang di Pasar Tradisional Landungsari Kabupaten Malang. Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda diperoleh koefisien bernilai positif yang mengindikasikan adanya hubungan searah antara jam kerja dengan pendapatan, kondisi ini memberikan makna bahwa semakin lama waktu yang digunakan pedagang untuk berjualan, semakin besar peluang untuk memperoleh pendapatan yang lebih tinggi. Peningkatan jam operasional memberikan kesempatan lebih luas bagi pedagang untuk melayani konsumen. Kesempatan tersebut berimplikasi pada meningkatnya volume transaksi penjualan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Alifiana dkk. (2021), Alkumairoh dan Warsitasari (2022), serta Putri dan Dewi (2025) yang menyatakan bahwa jam kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang. Kesamaan temuan tersebut menunjukkan bahwa jam kerja merupakan variabel yang konsisten dalam memengaruhi tingkat pendapatan, khususnya pada sektor usaha mikro dan perdagangan tradisional. Durasi waktu yang lebih panjang dalam kegiatan usaha memberikan peluang lebih besar untuk memperoleh tambahan transaksi. Peningkatan aktivitas usaha tersebut mendorong kenaikan hasil penjualan pedagang.

Menurut Mamonto dkk. (2023), jam kerja merupakan lama waktu yang digunakan untuk menjalankan usaha mulai dari persiapan hingga usaha ditutup. Konsep ini berkaitan dengan produktivitas tenaga kerja, di mana alokasi waktu yang lebih besar dalam aktivitas ekonomi cenderung menghasilkan output yang lebih tinggi. Dalam kegiatan perdagangan, waktu yang lebih panjang memungkinkan pedagang melakukan berbagai aktivitas seperti penataan barang, pelayanan konsumen, dan penerapan strategi pemasaran sederhana. Aktivitas tersebut mendukung kelancaran operasional usaha serta meningkatkan potensi pendapatan.

Temuan penelitian ini juga menunjukkan bahwa jam kerja yang optimal berkontribusi terhadap terbentuknya hubungan yang lebih intens dengan pelanggan. Pedagang yang beroperasi lebih lama memiliki peluang lebih besar untuk dikenal oleh konsumen serta membangun kepercayaan. Kepercayaan tersebut mendorong terciptanya loyalitas pelanggan dan peningkatan frekuensi pembelian. Peningkatan interaksi ini pada akhirnya berdampak pada kenaikan pendapatan pedagang secara berkelanjutan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jam kerja merupakan faktor penting yang memengaruhi pendapatan pedagang karena mencerminkan intensitas usaha dan peluang memperoleh transaksi. Pengelolaan jam kerja yang optimal dapat meningkatkan efektivitas kegiatan usaha serta memperluas kesempatan memperoleh konsumen. Intensitas waktu kerja yang tinggi memberikan kontribusi langsung terhadap peningkatan hasil penjualan. Jam kerja dapat dijadikan sebagai salah satu indikator dalam meningkatkan kinerja dan keberlangsungan usaha di pasar tradisional.

Pengaruh Modal usaha terhadap Pendapatan pedagang

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga, diketahui bahwa hipotesis H3 diterima, yaitu secara parsial variabel modal usaha berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang di Pasar Tradisional Landungsari Kabupaten Malang. Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda diperoleh koefisien regresi bernilai positif yang mengindikasikan adanya hubungan searah antara modal usaha dengan pendapatan. Kondisi ini memberikan makna bahwa semakin tinggi modal usaha yang dimiliki pedagang, semakin besar peluang untuk meningkatkan pendapatan. Peningkatan modal usaha memungkinkan pedagang menambah jumlah dan variasi barang dagangan sehingga dapat menarik lebih banyak konsumen.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Adawiyah dan Prasetya (2024), Alifiana dkk. (2021), serta Dewi dan Suci (2023) yang menyimpulkan bahwa modal usaha berpengaruh signifikan terhadap pendapatan. Kesamaan temuan tersebut menunjukkan bahwa modal usaha merupakan faktor yang konsisten dalam menentukan tingkat pendapatan pelaku usaha. Ketersediaan modal yang memadai memberikan dukungan terhadap kelancaran aktivitas usaha. Peningkatan kapasitas usaha tersebut mendorong kenaikan hasil penjualan pedagang.

Menurut Mamonto dkk. (2023), modal usaha merupakan sumber daya yang digunakan untuk menjalankan dan mengembangkan kegiatan usaha. Konsep ini berkaitan dengan kemampuan produksi dan distribusi dalam suatu usaha, di mana modal yang lebih besar memungkinkan peningkatan skala usaha. Dalam konteks perdagangan, tambahan modal dapat digunakan untuk memperluas stok barang, meningkatkan kualitas produk, serta memperbaiki sarana penjualan. Pemanfaatan modal secara optimal akan mendukung peningkatan pendapatan pedagang.

Temuan penelitian ini juga menunjukkan bahwa modal usaha yang cukup berkontribusi terhadap peningkatan daya saing pedagang di pasar tradisional. Pedagang dengan modal yang lebih besar memiliki fleksibilitas dalam menentukan harga dan menyediakan variasi produk yang lebih beragam. Kondisi tersebut memberikan keunggulan kompetitif dibandingkan pedagang dengan keterbatasan modal. Keunggulan ini berimplikasi pada meningkatnya minat beli konsumen serta volume penjualan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa modal usaha merupakan faktor penting yang memengaruhi pendapatan pedagang karena berkaitan langsung dengan kapasitas dan pengembangan usaha. Pengelolaan modal yang efektif dapat meningkatkan efisiensi operasional dan memperluas peluang pasar. Ketersediaan modal yang memadai memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan hasil penjualan. Modal usaha dapat dijadikan sebagai salah satu indikator dalam meningkatkan kinerja dan keberlangsungan usaha di pasar tradisional.

Pengaruh Lama Usaha, Jam Kerja dan Modal Usaha terhadap Pendapatan Pedagang

Hasil pengujian hipotesis keempat menggunakan uji F menunjukkan bahwa hipotesis H4 diterima, yaitu secara simultan (bersama-sama) lama usaha, jam kerja, dan modal usaha berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang di Pasar Tradisional Landungsari Kabupaten Malang. Adanya pengaruh secara simultan ini memberikan makna bahwa ketiga variabel tersebut saling berinteraksi dan berkontribusi secara bersama-sama dalam meningkatkan pendapatan pedagang. Lama usaha yang tinggi mencerminkan pengalaman dan kemampuan adaptasi pedagang dalam menghadapi dinamika pasar, jam kerja yang optimal memberikan peluang lebih besar dalam melayani konsumen, sementara modal usaha mendukung ketersediaan barang dan pengembangan usaha. Kombinasi dari ketiga faktor ini menciptakan aktivitas usaha yang produktif dan mendorong peningkatan pendapatan pedagang secara optimal.

Hasil analisis regresi berganda juga menunjukkan nilai koefisien determinasi (R^2) yang cukup kuat, kondisi ini memberikan makna bahwa lama usaha, jam kerja, dan modal usaha memiliki kontribusi yang besar terhadap pendapatan pedagang di Pasar Tradisional Landungsari Kabupaten Malang. Temuan ini memberikan arti bahwa variabel-variabel tersebut mampu menjelaskan variasi pendapatan pedagang secara signifikan. Kontribusi yang tinggi dari ketiga variabel tersebut menunjukkan pentingnya pengelolaan usaha secara menyeluruh. Peningkatan pendapatan pedagang dapat dicapai melalui penguatan pengalaman usaha, pengaturan jam kerja yang efektif, serta pengelolaan modal yang optimal.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa lama usaha, jam kerja, dan modal usaha saling berkaitan, saling mendukung, dan saling memperkuat dalam meningkatkan pendapatan pedagang. Lama usaha memberikan pengalaman dan keterampilan dalam menjalankan usaha, jam kerja meningkatkan intensitas aktivitas penjualan, dan modal usaha memperluas kapasitas usaha. Ketiga faktor tersebut bekerja secara bersamaan dalam menghasilkan pendapatan yang lebih optimal. Tanpa adanya keseimbangan antar variabel tersebut, peningkatan pendapatan tidak akan maksimal, tidak stabil, dan sulit berkembang.

Kombinasi antara lama usaha, jam kerja, dan modal usaha menciptakan sistem usaha yang produktif dan berkelanjutan. Lama usaha mendorong kemampuan adaptasi, jam kerja memperluas peluang transaksi, dan modal usaha meningkatkan kapasitas serta daya saing. Ketidakseimbangan pada salah satu faktor dapat menyebabkan

penurunan kinerja usaha dan pendapatan pedagang. Ketiga variabel tersebut perlu dikelola secara terpadu, dikembangkan secara seimbang, dan dievaluasi secara berkelanjutan. Penguatan ketiga aspek ini akan membantu pedagang dalam mencapai pendapatan yang lebih tinggi dan stabil.

Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa variabel modal usaha memiliki nilai koefisien regresi paling tinggi dibandingkan dengan lama usaha dan jam kerja, yang berarti modal usaha lebih dominan memengaruhi pendapatan pedagang di Pasar Tradisional Landungsari Kabupaten Malang. Kondisi ini menunjukkan bahwa modal usaha memberikan pengaruh langsung terhadap kapasitas penjualan dan pengembangan usaha. Modal usaha yang memadai memungkinkan pedagang menambah stok barang, meningkatkan variasi produk, dan memperluas peluang pasar. Faktor-faktor tersebut secara langsung berkontribusi terhadap peningkatan pendapatan pedagang serta memperkuat posisi usaha di pasar tradisiona

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Lama usaha berpengaruh signifikan dan positif terhadap pendapatan pedagang di Pasar Tradisional Landungsari Kabupaten Malang. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin lama pedagang menjalankan usahanya, maka semakin tinggi pengalaman, keterampilan, serta kemampuan dalam mengelola usaha sehingga berdampak pada peningkatan pendapatan.
2. Jam kerja berpengaruh signifikan dan positif terhadap pendapatan pedagang di Pasar Tradisional Landungsari Kabupaten Malang. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin lama waktu yang dialokasikan untuk kegiatan usaha, maka semakin besar peluang pedagang dalam meningkatkan volume penjualan dan memperoleh pendapatan yang lebih tinggi.
3. Modal usaha secara parsial berpengaruh signifikan dan positif terhadap pendapatan pedagang di Pasar Tradisional Landungsari Kabupaten Malang. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin besar modal usaha yang dimiliki, maka semakin luas kemampuan pedagang dalam menyediakan barang dagangan, meningkatkan variasi produk, serta memperluas skala usaha yang berdampak pada peningkatan pendapatan.
4. Lama usaha, jam kerja dan modal usaha secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang di Pasar Tradisional Landungsari Kabupaten Malang. Temuan ini menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut saling berkaitan dan saling mendukung dalam meningkatkan pendapatan pedagang, dengan modal usaha sebagai faktor dominan yang memberikan kontribusi paling besar dalam mendorong peningkatan kinerja usaha dan pendapatan secara berkelanjutan.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain hanya menggunakan tiga variabel independen yaitu lama usaha, jam kerja, dan modal usaha, serta hanya dilakukan pada satu lokasi penelitian sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan secara luas.

Saran

1. Bagi Pedagang

a. Saran terkait Pengaruh Lama Usaha terhadap Pendapatan Pedagang

Pedagang disarankan untuk terus meningkatkan pengalaman dan keterampilan usaha melalui pembelajaran berkelanjutan, baik dari pengalaman pribadi maupun dari pelaku usaha lain. Pengembangan kemampuan dalam memahami kebutuhan konsumen dan strategi pemasaran perlu terus dilakukan agar usaha dapat berkembang. Konsistensi dalam menjalankan usaha juga perlu dijaga untuk membangun kepercayaan pelanggan. Upaya tersebut diharapkan dapat meningkatkan pendapatan secara berkelanjutan.

b. Saran terkait Pengaruh Jam Kerja terhadap Pendapatan Pedagang

Pedagang disarankan untuk mengelola jam kerja secara optimal dengan menyesuaikan waktu operasional pada jam-jam ramai pengunjung. Pengaturan waktu kerja yang efektif dapat membantu meningkatkan peluang transaksi penjualan. Keseimbangan antara durasi kerja dan kondisi fisik juga perlu diperhatikan agar produktivitas tetap terjaga. Pengelolaan jam kerja yang baik akan mendukung peningkatan pendapatan secara maksimal.

c. Saran terkait Pengaruh Modal usaha terhadap Pendapatan pedagang

Pedagang disarankan untuk mengelola modal usaha secara bijak dan efisien guna mendukung pengembangan usaha. Penambahan modal dapat dilakukan secara bertahap untuk meningkatkan kapasitas usaha dan variasi produk. Pemanfaatan modal sebaiknya difokuskan pada kebutuhan yang mampu meningkatkan penjualan. Pengelolaan modal yang tepat akan memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan pendapatan.

d. Saran terkait Pengaruh Lama Usaha, Jam Kerja dan Modal Usaha terhadap Pendapatan pedagang

Pedagang disarankan untuk mengelola lama usaha, jam kerja dan modal usaha secara terpadu dan seimbang agar dapat memperoleh hasil yang optimal. Pengalaman usaha, pengaturan waktu kerja, dan kecukupan modal perlu dikombinasikan secara efektif dalam menjalankan usaha. Perencanaan usaha yang matang akan membantu dalam meningkatkan efisiensi dan produktivitas. Sinergi ketiga faktor tersebut akan memperkuat keberlangsungan usaha dan meningkatkan pendapatan secara berkelanjutan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji faktor-faktor lain yang juga berpotensi memengaruhi pendapatan pedagang namun belum dibahas dalam penelitian ini, seperti tingkat pendidikan, lokasi usaha, strategi pemasaran, penggunaan teknologi, serta kualitas pelayanan kepada konsumen. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat memperluas objek penelitian dan menambah jumlah sampel agar hasil penelitian lebih representatif. Penggunaan metode penelitian yang berbeda juga dapat dilakukan untuk memperkaya hasil analisis. Pendekatan tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif terkait faktor-faktor yang memengaruhi pendapatan pedagang

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, Robyatul., dan Prasetya, Bangun Putra. (2024). Analisis Modal Kerja dan Pengelolaan Keuangan terhadap Pendapatan Pada PT. Nippon Indosari Corpindo TBK. *Jurnal Bintang Manajemen (JUBIMA)*, 2 (2): 1-8.
- Alifiana, Denia., Susyanti, Denia., dan Dianawati, Eris. (2021). Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha dan Jam Kerja terhadap Pendapatan Usaha pada Pelaku Ekonomi Kreatif Di Masa Pandemi Covid-19 (Sub Sektor Fashion-Kuliner Malang Raya). *e-Jurnal Riset Manajemen Prodi Manajemen*, 10 (4): 72-81.
- Alkumairoh, Adinda Fuadilla., dan Warsitasari, Wahyu Dwi. (2022). Pengaruh Modal Usaha, Jam Kerja Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah Pedagang Pasar Gambar Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar. *Jurnal Penelitian Mahasiswa Ilmu Sosial, Ekonomi, dan Bisnis Islam (SOSEBI)*, 2 (2): 202-219.
- Ansofino., Jolianis., Yolamalinda., Arfilindo, H. (2016). *Buku Ajar Ekonometrika*. Yogyakarta: Deepublish.
- Chandrarin, Grahita. (2017). *Metode Riset Akuntansi, Pendekatan Kuantitati*. Jakarta: Salemba Medika.
- Dewi, N.N. Tri Utami., dan Suci, Made. (2023). Pengaruh Modal, Tingkat Pendidikan dan Lama Usaha terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional Kalibukbuk Kecamatan Buleleng. *Prospek: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 5 (1): 47-52.
- Efendi, A., Wardhani, N.W., Fitriani, R., dan Sumarningsih, E. (2020). *Analisis Regresi Teori dan Aplikasi dengan R*. Malang: UB Press.
- Firmansyah, M., Habriyanto., Prasaja, A.S., Arsa., Pangiuk, H.R.A., Mutia, A. (2022). Pengaruh Relokasi dan Lama Usaha terhadap Tingkat Pendapatan Pedagang Pasar Angso Duo Kota Jambi. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, Akuntansi*, 3 (1): 1-17.
- Hefriansyah. (2023). Kebijakan Modal Kerja dengan Tujuan Profitabilitas pada Perusahaan Pakan Ternak. *MANEGGIO: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 6 (1): 75-81.
- Herman. (2020). Engaruh Modal, Lama Usaha, dan Jam Kerja terhadap Omzet Penjualan Pedagang Kios di Pasar Tradisional Tarowang Kabupaten Jenepono. *Jurnal Penelitian Ekonomi (JPE)*, 1 (1): 1-10.
- Hidayat, Aziz Alimul. (2021). *Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validitas-Reliabilitas*. Surabaya: Health Books Publishing.
- Kasmir. 2016. *Manajemen Keuangan Edisi Kedua*. Jakarta: Kencana.
- Kurniawan., dan Indra, Natal. (2024). Pengaruh Jam Kerja dan Kompensasi terhadap Kepuasan Karyawan pada UP Angkutan Sekolah Dishub Provinsi DKI Jakarta. *Jurnal Bintang Manajemen*, 2 (3): 52-66.
- Kusufa, Fendiyatmi., Fianto, Latif., Moni, Yuliana. (2023). Pengaruh Lingkungan Kerja, Penilaian Kinerja, Disiplin Kerja terhadap Produktivitas Kerja di Kantor Kelurahan Merjosari Kota Malang. *Journal of Research on Business and Tourism*, 3 (1): 22-30.
- Lestari, Elly., Agustim, Warter., dan Dimara, Domila Yuliana. (2022). Pengaruh Manajemen Modal Kerja terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Rinjani Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang* 26 Februari 2022.
- Mamonto, Dita Putri Wulandari., Engka, Daisy S.M., dan Tumangkeng, Steeva Y. L. (2023). Analisis Pendapatan Pedagang Tradisional di Pasar Pinasungkulan Karombasan di Kota Manado. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 23 (1): 121-132.
- Mangowal, Abigail Rendy., Pio, Riane Johnly. Mukuan, Danny D. (2022). Dampak Perubahan Jam Kerja dan Stress Kerja Terhadap Kinerja Karyawan di Era Pandemi Covid-19. *Productivity*, 3 (2): 120-126.
- Munawir, S. 2014. *Analisis laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Nopiyanti, Siti. (2022). Pengaruh Modal dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Sembako di Pasar Parungkuda Kabupaten Sukabumi. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 5 (2): 235-242.
- Noviyanti, Duwi. (2025). Peran Pasar Tradisional dalam Meningkatkan Pendapatan Pedagang

- Kecil: Studi Literatur. J-MEBI: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi dan Bisnis Indonesia, 1 (2): 22-26.
- Pratama, Rizky., Ramadhan, Anggia., dan Hasanah, Uswatun. (2025). Pengaruh Lama Usaha, Modal Usaha dan Inovasi terhadap Pendapatan UMKM Kuliner di Kecamatan Medan Sunggal. *Journal of Economics Research and Policy Studies*, 5 (2): 515-531.
- Putri, Made Devi Ananda., dan Mustika, Made Dwi Setyadhi (2025). Analisis Pendapatan Pedagang Pasar Rakyat Kreneng Kota Denpasar. *Optimal: Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 5 (4): 224-240.
- Putri, Ni Kadek Pradnyani Utami., dan Dewi, Made Heny Urmila. (2025). Pengaruh Modal Usaha, Jam Kerja, dan Teknologi Terhadap Pendapatan UMKM Bidang Kuliner di Kota Denpasar. *Business and Investment Review (BIREV)*, 3 (4): 1-12.
- Ramadhan, Muhammad. (2021). *Metode Penelitian*. Surabaya: Cipta Media Nusantara (CMN).
- Riyanto, Bambang. 2010. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi 4. Yogyakarta: BPF.
- Setiyani., Anita, Efni., dan Syahrizal, Ahmad. (2023). Pengaruh Modal dan Lokasi terhadap Pendapatan Pedagang di Pasar Tradisional Tac Kota Jambi. *Kampus Akademik Publising*, 1 (2): 115-129.
- Siregar, A.R.S., Lubis, N.H., Isfa, F., dan Muzayyana. (2025). Pentingnya Pemerataan Pembangunan Ekonomi dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Indonesia. *CEMERLANG : Jurnal Manajemen dan Ekonomi Bisnis*, 5 (1): 51-64.
- Tarjo. (2019). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish.
- Telaumbanua, Agusniat., Tumengkol, Selvie., dan Lasut, Jouke J. (2023). Strategi Pedagang Tradisional di Era Pemasaran Online Di Pasar 45 Kota Manado. *Urnal Ilmiah Society*, 3 (2): 1-11.
- Utamie, Dara Nida. (2025). Pengelolaan Modal Usaha dan Penjualan Kredit Barang dengan Prinsip Qardhul Hasan. *JIMEA, Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*, 9 (2): 1499-1510.
- Wenda, Ibenus., Naukoko, Amran., Niode, Audie O. (2024). Analisis Sektor-Sektor Ekonomi Penggerak Perekonomian Kabupaten Lanny Jaya Provinsi Papua. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 23 (9): 193-204.
- Weya, Keiles., Areros, William A., dan Tumble, Tinneke M. (2020). Analisis Perilaku Usaha Mikro Kecil (UMK) di Kabupaten Tolikara Propinsi Papua. *Productivity*, 1 (3): 267-273.
- Yasminta, I Gusti Ayu Lia. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang di Pasar Gulingan Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung. *Majalah Ilmiah Universitas Tababan*, 17 (1): 113-127.
- Yusuf, A. Muri. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.